

RINGKASAN

HANI SURYANINGSIH. H2C 001 126. 2007. Karakteristik Komponen Pencemar dalam Jagung dan Bekatul pada Tingkat Produsen dan Supplier serta Hubungannya dengan Protein Kasar dan Serat Kasar (Pembimbing: **BAMBANG SULISTIYANTO** dan **RETNO ISWARIN PUJANINGSIH**)

Penelitian mengenai komponen pencemar dalam jagung dan bekatul bertujuan untuk mengkaji karakteristik bahan pencemar dalam jagung dan bekatul serta hubungannya dengan protein kasar dan serat kasar bahan pakan tersebut. Sampel jagung dan bekatul diambil di 6 (enam) Kabupaten yaitu Tegal, Cilacap, Pati, Magelang, Grobogan dan Wonogiri. Analisis Laboratorium dilaksanakan di Laboratorium Teknologi Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2005.

Materi penelitian adalah bahan pakan berupa jagung dan bekatul serta kuesioner. Parameter yang diamati adalah protein kasar (PK) dan serat kasar (SK). Data primer diperoleh dengan cara survei dan pengambilan sampel. Lokasi pengambilan sampel ditentukan dengan metode "purposive sampling" berdasarkan daerah/wilayah berpotensi atau memproduksi jagung dan bekatul rendah, sedang dan tinggi. Sampel dianalisis proksimat dan dihitung kadar protein kasar dan serat kasar. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji prediksi regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen pencemar pada jagung adalah kerikil, jamur, kutu, kotoran lain dan biji rusak, sedangkan pada bekatul adalah jamur, kutu dan sekam namun dalam jumlah sedikit. Hasil analisis regresi berganda secara serempak variable pencemar berpengaruh terhadap kadar protein kasar jagung dan bekatul dan secara parsial salah satu variabel pencemar berpengaruh terhadap protein kasar jagung dan bekatul di tingkat produsen dan supplier. Rerata kadar PK dan SK jagung masing-masing pada tingkat produsen dan supplier adalah 6,77%-1,14% dan 7,58%-1,21%. Rerata kadar PK dan SK bekatul masing-masing pada tingkat produsen dan supplier adalah 8,24%-13,30% dan 7,84%-12,84%.

Kesimpulan penelitian adalah bahwa adanya bahan pencemar dalam jagung dan bekatul menurunkan kadar protein kasar dan serat kasar kedua bahan pakan tersebut. Biji rusak menurunkan kadar protein kasar jagung pada tingkat produsen dan supplier. Kutu menurunkan kadar protein kasar bekatul pada tingkat produsen dan supplier.

Kata kunci : protein kasar dan serat kasar, jagung, bekatul, produsen, supplier